

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif, adapun alasan peneliti menggunakan metode kualitatif diantaranya adalah peneliti sebelumnya sudah mengetahui kondisi yang ada di lokasi penelitian sehingga dapat menambah kemantapan peneliti untuk mempermudah melakukan penelitian dengan jenis kualitatif atau penelitian yang didalamnya mengutamakan untuk pendeskripsian secara analisis sesuatu peristiwa atau proses sebagaimana adanya.

Penelitian kualitatif dengan penelitian lapangan (field research), merupakan salah satu metode dalam penelitian kualitatif yang tidak memerlukan pengetahuan mendalam akan literatur yang digunakan dan kemampuan tertentu dari pihak peneliti. Penelitian lapangan bisa dilakukan untuk memutuskan ke arah mana penelitiannya berdasarkan konteks. pengumpulan data yakni adalah menggambarkan tentang situasi atau kejadian-kejadian yang disusun secara sistematis, factual, actual dan akurat mengenai fakta-fakta secara fenomena-fenomena yang sedang diselidiki atau diamati.

Dalam penelitian ini peneliti berusaha mengungkap bagaimana pembelajaran kitab pegon sebagai penunjang kemampuan baca tulis arab jawa pada santri usia dasar di Pondok Pesantren Al-Mahrusiyah III Ngampel Kota Kediri.

B. Lokasi Penelitian

Peneliti mengambil obyek lokasi penelitian di Pondok Pesantren Al Mahrusiyah III pada madrasah diniyah dan asrama SD pondok pesantren Al Mahrusiyah III Ngampel Kec. Mojoroto Kota Kediri.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, posisi peneliti menjadi instrument kunci (*the key instrument*). Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menekankan pada hasil pengamatan penelitian, sehingga peneliti menyatu dengan situasi dan fenomena yang diteliti.

Oleh karena itu, disamping kehadiran peneliti dilapangan sangat penting karena peneliti sendiri merupakan perencana, pelaksana, pengumpulan dan penganalisa data sekaligus menjadi pelopor hasil penelitian. Dalam penelitian ini peneliti akan berperan sebagai pengamat penuh dan kehadiran peneliti sebagai individu yang sedang melakukan penelitian terhadap lembaga tersebut akan diungkapkan secara terbuka kepada subjek peneliti.

D. Sumber Data

Data adalah sekumpulan informasi yang diperoleh dari suatu pengamatan ataupun observasi terhadap suatu objek penelitian. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah pengambilan data dengan instrumen pengamatan, wawancara, catatan lapangan dan penggunaan dokumen. Sumber data primer merupakan data yang diperoleh langsung dengan teknik wawancara dengan pihak yang terkait di Pondok Pesantren Al Mahrusiyah III Ngampel Kota Kediri.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti, data ini seperti dari biro statistic, majalah, Koran keterangan-keterangan atau publikasi lainya yang sekiranya penting bagi peneliti. Data sekunder dalam

penelitian ini mengenai gambaran umum Pondok Pesantren Al-Mahrusiyah III Ngampel Kota Kediri.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam teknik pengumpulan data pada penelitian ini dipergunakan berbagai teknik, yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Ketiga teknik tersebut dipergunakan untuk memperoleh data dan informasi yang saling menunjang dan melengkapi tentang Pembelajaran kitab pegon sebagai penunjang kemampuan baca tulis arab dan jawa bagi santri usia dasar Al-Mahrusiyah III Ngampel Kota Kediri.

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan langsung yang dilakukan oleh dua pihak dengan satu tujuan yang telah ditetapkan. Metode wawancara identik dengan interview, secara sederhana dapat dimaknai sebagai dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara.¹ Adapun wawancara yang dilakukan oleh peneliti meliputi :

1. Interview Tak Terpimpin

Interview tak terpimpin adalah proses wawancara di mana interview tidak sengaja mengarahkan tanya jawab pada pokok-pokok persoalan dari fokus penelitian dengan orang yang diwawancarai.

2. Interview Terpimpin

Interview terpimpin merupakan wawancara yang menggunakan panduan pokok-pokok masalah yang diteliti.

3. Interview Bebas Terpimpin

Interview bebas terpimpin adalah kombinasi antara interview tak terpimpin dan interview terpimpin. jadi pewawancara hanya membuat pokok-pokok masalah yang

¹ S. Nasution, Metode Research, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), h. 135.

akan diteliti, selanjutnya dalam proses wawancara berlangsung mengikuti situasi, pewawancara harus dapat mengarahkan yang diwawancarai apabila ternyata ia menyimpang.²

4. Indept Interview

wawancara mendalam atau in-depth interview adalah proses menggali informasi secara mendalam, terbuka, bebas dengan masalah, fokus pada penelitian dan diarahkan pada pusat penelitian. Dalam hal ini metode wawancara mendalam yang di lakukan dengan adanya daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya.³

2. Observasi

Observasi sebagai tehnik pengumpul data mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan dengan tehnik yang lain yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain.⁴ Observasi penelitian ini dilakukan dengan cara partisipan maupun non partisipan. Untuk pengumpulan data dilakukan terjun dan melihat langsung kelapangan, terhadap obyek yang diteliti.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan informasi non manusia, seperti catatan-catatan, arsip-arsip dan juga buku-buku tentang pendapat, teori, pengumuman, instruksi, aturan-aturan, laporan keputusan atau surat-surat lainnya, yang ada kaitannya dengan fokus penelitian. Dari pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa metode dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk mencatat suatu informasi

² Suharsimi Arikunto , Prosedur Penelitian Pendekatan dan Praktek, (Bina Aksara , Jakarta , 1989) . h.97.

³ Lexy J. Moleong. 2005. metodologi penelitian kualitatif, Bandung: Remaja Rosdakarya

⁴ SutrisnoHadi, Metodologi Research, Jilid III (Yogyakarta: Andi, 1995) h. 145.

yang riil berupa dokumen, catatan dan laporan yang tertulis sertarelevan dengan tujuan penelitian.

Metode ini dipergunakan sebagai pelengkap dari metode lainnya yang diharapkan akan lebih luas dan benar-benar di tanggung perjawabkan kebenarannya. Dalam metode ini penulis ingin memperoleh data tentang: pembelajaran kitab pegon sebagai penunjang kemampuan baca tulis arab jawa bagi santri usia dasar di Pondok Pesantren Al-Mahrusiyah III Ngampel Kota Kediri.

Dengan demikian hasil pengumpulan data yang peneliti dapatkan adalah hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Maka peneliti melakukan prosedur pengolahan dan dianalisis dari hasil pengumpulan data, dimana proses analisis data ini dimulai dengan menelaah, memeriksa seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber baik itu berupa wawancara, pengamatan, dokumentasi, maupun catatan lapangan.⁵

F. Teknis Analisis Data

Analisis data dalam penelitian dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel.

Dalam penelitian kualitatif aspek proses lebih ditekankan dari pada hanya sekedar hasil. Dalam proses analisis kualitatif terdapat tiga bagian kegiatan utama yang saling berkaitan dan terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Sedangkan analisisnya menggunakan analisis interaktif dari ketiga komponen utama tersebut. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif

⁵ Hadi dan Haryono, Metode Penelitian Pendidikan, h. 129.

mungkin dapat menjawab rumusan masalah sejak awal akan tetapi mungkin juga tidak karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara atau masalah bayangan dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

Oleh karena itu, peneliti akan menganalisis data yang peneliti peroleh dari interview, observasi dan dokumentasi dengan menggunakan metode deskriptif. Dalam melakukan analisis data, ada 3 (tiga) jenis analisis yang akan dilakukan yaitu sebagai berikut :

1. Analisis Domain

Analisis domain pada umumnya dilakukan untuk memperoleh gambaran yang umum dan menyeluruh tentang situasi sosial yang diteliti atau objek penelitian. Hasilnya berupa gambaran umum tentang obyek yang akan diteliti.

Analisis domain ini digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh dari lapangan penelitian secara garis besarnya yaitu gambaran umum tentang Pondok Pesantren Al-Mahrusiyah III Ngampel Kota Kediri.

2. Analisis Taksonomi

Analisis taksonomi dilakukan setelah melakukan analisis domain, sehingga ditemukan domain-domain atau kategori dari situasi sosial tertentu, maka selanjutnya domain tersebut dipilih oleh peneliti dan selanjutnya ditetapkan sebagai fokus penelitian, sehingga perlu diperdalam lagi melalui pengumpulan data di lapangan.

Pengumpulan data dilakukan secara terus menerus melalui wawancara, pengamatan dan dokumentasi sehingga data yang terkumpulkan menjadi banyak. Analisis taksonomi ini digunakan dalam menganalisis data tentang pembelajaran kitab pegon sebagai penunjang kemampuan baca tulis arab jawa bagi santri usia dasar di Pondok Pesantren Al-Mahrusiyah III Ngampel Kota Kediri.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data harus didasarkan atas kriteria tertentu. Kriteria itu terdiri atas derajat kepercayaan (kredibilitas), keteralihan, kebergantungan, dan kepastian. Masing-masing kriteria tersebut menggunakan teknik pemeriksaan sendiri-sendiri. Kriteria derajat kepercayaan pemeriksaan datanya dilakukan dengan:

- a. Memperluas teknik partisipatif, yang dimaksudkan agar peneliti terbuka terhadap berbagai pengaruh, yaitu faktor kontekstual dan interaksi antara peneliti dan subjek, yang pada akhirnya mempengaruhi fenomena yang diteliti.
- b. Ketekunan pengamatan, yaitu menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam suatu situasi yang sangat relevan dengan masalah atau masalah yang sedang dicari, kemudian memusatkan perhatian pada hal-hal tersebut secara rinci.
- c. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data, dengan menggunakan sesuatu selain data untuk pemeriksaan atau sebagai pembanding data. Tujuan penggunaan triangulasi dalam penelitian adalah untuk mengkonfirmasi kesesuaian alat yang digunakan untuk mengukur konsep dan untuk meningkatkan keakuratan penelitian, dalam hal ini triangulasi merupakan salah satu validitas.
- d. Pengecekan anggota yaitu mengecek anggota yang terlibat meliputi data, katagori analisis, penafsiran, dan kesimpulan. Yaitu salah satunya seperti ikhtisar wawancara dapat dipelajari oleh satu atau beberapa anggota yang terlibat untuk dimintai pendapatnya.

Kriteria tergantung dan kepastian pemeriksaan dilakukan dengan teknik auditing, yaitu untuk memeriksa data. Demikian halnya dalam penelitian ini, secara tidak langsung peneliti telah menggunakan beberapa kriteria pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan teknik pemeriksaan sebagai mana yang telah tersebut diatas, untuk membuktikan kepastian data. Yaitu dengan adanya kehadiran peniliti sebagai instrument

itu sendiri, mencari penjelasan pembandingan data hasil pengamatan data dengan hasil wawancara, mengadakan wawancara dari beberapa orang yang berbeda, menyediakan data deskriptif secukupnya, dan diskusi dengan teman-teman.

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam tahap penelitian ini ada beberapa tahap yang dilakukan oleh peneliti, yaitu:

1. Menyusun Rancangan Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan berangkat dari permasalahan dalam lingkup peristiwa yang sedang terus berlangsung dan bisa diamati serta diverifikasi secara nyata pada saat berlangsungnya penelitian. Peristiwa-peristiwa yang diamati dalam konteks kegiatan orang-orang/organisasi.

2. Memilih Lapangan

Sesuai dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian, maka dipilih lokasi penelitian yang digunakan sebagai sumber data, dengan mengasumsikan bahwa dalam penelitian kualitatif, jumlah (informan) tidak terlalu berpengaruh daripada konteks. Juga dengan alasan-alasan pemilihan yang ditetapkan dan rekomendasi dari pihak yang berhubungan langsung dengan lapangan, seperti dengan kualitas dan keadaan sekolah (Dinas Pendidikan). Selain didasarkan pada rekomendasi-rekomendasi dari pihak yang terkait juga melihat dari lingkungan yang berada di sekitar tempat yang menempatkan perbedaan dan kemampuan potensi yang dimilikinya.

3. Mengurus Perizinan

Mengurus berbagai hal yang diperlukan untuk kelancaran kegiatan penelitian. Terutama kaitannya dengan metode yang digunakan yaitu kualitatif, maka perizinan dari birokrasi yang bersangkutan biasanya dibutuhkan karena hal ini akan mempengaruhi keadaan lingkungan dengan kehadiran seseorang yang tidak dikenal atau

diketahui. Dengan perizinan yang dikeluarkan akan mengurangi sedikitnya ketertutupan lapangan atas kehadiran kita sebagai peneliti.

4. Menyiapkan Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah ujung tombak sebagai pengumpul data (instrumen). Peneliti terjun secara langsung ke lapangan untuk mengumpulkan sejumlah informasi yang dibutuhkan. Peneliti sebagai instrumen utama dalam penelitian kualitatif, meliputi ciri-ciri sebagai berikut :

- a. Peneliti sebagai alat peka dan dapat bereaksi terhadap segala stimulus dan lingkungan yang bermakna atau tidak dalam suatu penelitian.
- b. Peneliti sebagai alat dapat menyesuaikan diri dengan aspek keadaan yang dapat mengumpulkan data yang beragam sekaligus.
- c. Tiap situasi adalah keseluruhan, tidak ada instrumen berupa test atau angket yang dapat mengungkap keseluruhan secara utuh.
- d. Suatu interaksi yang melibatkan interaksi manusia, tidak dapat difahami oleh pengetahuan semata-mata.
- e. Peneliti sebagai instrumen dapat segera menganalisis data yang diperoleh.
- f. Hanya manusia sebagai instrumen dapat mengambil kesimpulan dari data yang diperoleh.
- g. Dengan manusia sebagai instrumen respon yang aneh akan mendapat perhatian yang seksama.

5. Tahap kerja lapangan

Pada tahap ini peneliti membagi menjadi 5 (lima) tahap diantaranya :

- a) Mengadakan survei terhadap pelaksanaan pembelajaran kitab pegon di madrasah diniyah dan asrama sd Pondok Pesantren Al Mahrusiyah III

- b) Mengamati fenomena yang ada dan melakukan wawancara dengan beberapa pihak yang bersangkutan.
 - c) Berperan sebagai peneliti untuk mengambil dan mengumpulkan data.
 - d) Menganalisis data yang diperoleh
 - e) Menyusun laporan penelitian
6. Tahap analisis data

Tahap analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara bergilir, yaitu dimulai sejak pengumpulan data hingga penarikan kesimpulan akhir penelitian. Namun peneliti memisahkan tahap analisis data menjadi dua, yaitu pada saat pengumpulan data dan setelah data diperoleh secara keseluruhan dengan melakukan analisa yang lebih mendalam tentang apa yang dianalisa sebelumnya.

7. Tahap penulisan laporan

Tahap penulisan laporan adalah tahap akhir dari semua rangkaian proses penelitian. Pada tahap ini hasil penelitian siap untuk diujikan atau dipublikasikan secara luas.